

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. (Sukmadinata, 2012, hlm. 52). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003). Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Sukmadinata, 2012, hlm. 72-74).

Pemilihan metode penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan berhubungan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil *lesson analysis* pada pembelajaran konsep hidrolisis garam.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa SMA kelas XI IPA semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3.3 Definisi Operasional

1) *Lesson Analysis (LA)*

Lesson Analysis (LA) merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis karakteristik pembelajaran di kelas di Indonesia, karakteristik interaksi dengan pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered*). Selain itu, metode analisis ini digunakan untuk membantu guru secara personal sehingga dapat melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan (Hidayat dan Hendayana, 2013).

2) **Pembelajaran Kolaboratif**

Pembelajaran kolaboratif atau *Collaborative Learning* adalah metode pembelajaran yang memfokuskan siswa bekerja satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama, dalam hal ini siswa dapat mencapai suatu penemuan, pemahaman, atau menghasilkan pengetahuan (Davidson, N & Major, 2014, hlm. 21).

3) *Student-Centered Learning*

Student-Centered Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung (Dikti, 2014).

4) **Segmen Pembelajaran**

Segmen pembelajaran adalah bagian dari pembelajaran yang menjadi titik fokus analisis.

5) Kecenderungan Pembelajaran

Kecenderungan pembelajaran adalah situasi yang terjadi pada saat pembelajaran berdasarkan interaksi antara guru-siswa maupun siswa-siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dokumentasi, dan lembar *lesson analysis* model TBLA.

3.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas berbantuan *lesson analysis* sebagai *self-reflection* guru meliputi: interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa. Observasi dilakukan dengan bantuan alat perekam (*handycam*). *Handycam* digunakan sebagai alat perekam selama dilakukannya proses implementasi *lesson analysis* sehingga dapat menghasilkan interpretasi data yang lebih akurat. Data hasil observasi digunakan sebagai data tambahan dalam mengevaluasi pembelajaran berbantuan *lesson analysis* selanjutnya.

Lembar observasi memuat nama siswa dalam masing-masing kelompok, dimana setiap kelompok terdiri atas empat atau lima orang siswa. Setiap siswa dalam kelompok harus diobservasi bagaimana interaksinya baik interaksi dengan guru maupun interaksi dengan siswa yang lain, selain itu diobservasi bagaimana sikap siswa selama pembelajaran dan juga keterampilan apa saja yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu pada penelitian ini melibatkan kurang lebih empat observer, dimana satu observer masing-masing fokus pada dua kelompok.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Studi dokumentasi (referensi)

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis dokumen (baik itu dokumen tertulis, gambar

maupun elektronik). Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian kali ini antara lain: (1) *text book* kimia; (2) Sumber ajar yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan konsep hidrolisis garam di tempat penelitian; (3) Silabus kurikulum 2013; (4) RPP yang digunakan oleh guru di tempat penelitian (*lesson design*); (4) Nilai terakhir subjek penelitian.

2) Dokumentasi implementasi pembelajaran

Sumber dokumentasi pada implementasi pembelajaran ini bersumber dari hasil rekaman video dan rekaman suara selama pembelajaran untuk melihat pembelajaran apakah sudah memuat keterampilan kolaboratif sesuai dengan desain pembelajaran yang telah dibuat. Adapun perekaman video dilakukan dengan dua cara. Pertama, perekaman video dilakukan didepan kelas dimana perekaman video ini bersifat tetap. Kedua, perekaman video dilakukan mengelilingi kelas untuk melihat keadaan kelas secara mendetail. Kemudian perekaman suara dilakukan dengan dua cara, yakni ada perekam suara yang dibawa oleh guru dan ada perekam suara yang diletakkan di tiap kelompok siswa.

3.4.3 Lembar *lesson analysis* model TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*)

Lembar *lesson analysis* model TBLA merupakan analisis data yang dikenal sebagai “Analisis pembelajaran berbasis transkrip” proses analisis pembelajaran berbasis transkrip ini untuk menyelidiki karakteristik dari suatu pembelajaran. Adapun komponen transkrip model TBLA meliputi indeks, waktu, pembicara, ucapan dan situasi yang terdapat pada Lampiran 2.

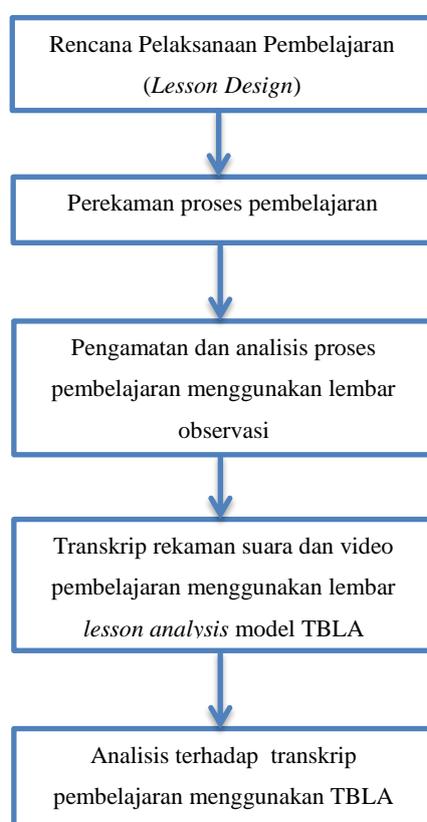
3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan observasi menggunakan *lesson analysis* terhadap implementasi pembelajaran. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran (*lesson design*)
- 2) Perekaman terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Handycam* dan *IC-recorder*
- 3) Pengamatan dan analisis proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi

- 4) Transkrip rekaman suara dan video pembelajaran dengan instrumen penelitian lembar *lesson analysis* model TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*)
- 5) Analisis terhadap transkrip pembelajaran menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*).

Dalam penelitian ini dibuat alur penelitian agar penelitian berlangsung secara terarah, sistematis dan sesuai dengan tujuan. Alur penelitian yang dilakukan disajikan dalam **Gambar 3.1**



Gambar 3.1 Alur Penelitian *Lesson Analysis*

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta tentang pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Observasi dipilih sebagai pengumpulan data disebabkan karena teknik ini yang paling baik untuk menjawab fokus penelitian berupa bagaimana suatu proses terjadi Zainal (dalam Freankel dan Wallen, 2006, hlm. 449). Agar peneliti dapat melakukan observasi secara sistematis dan komprehensif terhadap keterampilan atau sikap siswa, maka dibutuhkan instrumen oleh guru untuk mengamati fokus observasi dan merekam hasil observasi yang dinamakan lembar observasi.

3.6.2 Perekaman

Perekaman implementasi pembelajaran dilakukan dengan dua cara. Pertama, perekaman video dilakukan didepan kelas dimana perekaman video ini bersifat tetap. Kedua, perekaman video dilakukan mengelilingi kelas untuk melihat keadaan kelas secara mendetail. Kemudian perekaman suara dilakukan dengan dua cara, yakni ada perekam suara yang dibawa oleh guru dan ada perekam suara yang diletakkan di tiap kelompok siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil lapangan kemudian data dan fakta-fakta hasil temuan diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip (Sukmadinata, 2012, hlm. 115). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Melakukan transkrip terhadap pembelajaran yang dilakukan menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*).
2. Membaca transkrip pembelajaran.
3. Melakukan analisis terhadap transkrip menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) dengan mencari hubungan antar segmen pembelajaran dan menyajikannya dalam bentuk naratif.
4. Melakukan analisis terhadap transkrip menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) dengan membuat grafik hubungan antara indeks dan

banyaknya huruf untuk melihat kecenderungan pembelajaran dan menyajikannya dalam bentuk naratif.